

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemaparan bab demi bab mengenai “Politik Pendidikan Islam di Indonesia; Studi tentang Kebijakan Departemen Agama pada masa A Mukti Ali” ketika menjadi menteri agama telah sampailah dalam sebuah penarikan kesimpulan yang akan saya deskripsikan sebagai berikut:

1. Mukti Ali menjadi menteri pada masa orde lama yaitu pada kabinet pembangunan II dengan transisi waktu 28 maret 1973 sampai 29 maret 1978. Pada masa itu, banyak perubahan yang telah dilakukan dan itu memberikan dampak besar terhadap pendewasaan berfikir masyarakat Indonesia. Langkah konkrit yang dilakukan adalah memodernisasi lembaga departemen agama dengan mengusung jargon pengembangan manusia seutuhnya. Maksud dari pengembangan manusia seutuhnya ini adalah keselarasan antara pengetahuan agama dan pengetahuan umum bagi masyarakat Indonesia. Melalui (SKB) 3 menteri yaitu: Menteri Agama, Menteri P&K dan Menteri Dalam Negeri. A. Mukti Ali memberikan bukti dalam upayanya mereformulasi sistem pendidikan Islam di Indonesia. Karena sejak saat itu sampai sekarang. Istilah dikotomi pendidikan antara pendidikan Islam dan pendidikan umum sedikit demi sedikit dihilangkan. Bahkan melalui jasanya pula, lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Departemen Agama mulai diperhitungkan. Adapun isi kebijakan dari SKB tiga menteri No.6 Tahun 1975, dan No. 037/U/a975. Sebagai berikut: *Pertama*, Agar ijazah

Kemudian, kebijakan tentang modernisasi lembaga pesantren. Melalui SKB Menteri Agama dengan Menteri Pertanian No. 34 A Tahun 1972, mengadakan program bersama dengan Departemen Pertanian untuk mengadakan pembinaan Pondok Pesantren dalam bidang pertanian dan perikanan. Melalui kebijakan ini, A. Mukti Ali berusaha untuk memberi pembinaan - pembinaan manajerial bagi pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Di sisi lain, memberikan kemandirian terhadap lembaga pendidikan pesantren dengan mengembangkan sistem ekonomi yang berbasis pada pedesaan. Serta, Kebijakan tentang pembenahan IAIN sebagai bentuk pemenuhan pendidikan Islam pada tataran perguruan tinggi. Serta peningkatan mutu IAIN dengan cara meningkatkan mutu tenaga pengajar di IAIN.

- [illegible]

Peneliti menyadari bahwa terdapat banyak ketidak sempurnaan dalam penulisan Tesis ini. Disebabkan karena keterbatasan peneliti dalam berbagai hal. Namun peneliti mempunyai harapan dan ingin memberikan sedikit saran demi perbaikan penelitian selanjutnya.

[illegible]